

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dimana penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasar pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya.⁵⁵ Pemilihan pendekatan kualitatif yang digunakan oleh peneliti karena beberapa pertimbangan yaitu bersifat luwes, memberikan kemungkinan bagi perubahan-perubahan ketika ditemukan fakta yang lebih mendasar, menarik, dan unik bermakna di lapangan.

Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha mengungkap fakta suatu kejadian, objek, aktivitas, proses, dan manusia secara “apa adanya” pada waktu sekarang atau jangka waktu yang masih memungkinkan dalam ingatan responden.⁵⁶ Karena dalam penelitian ini peneliti ingin dapat menguraikan, memahami “Analisa Komunikasi Verbal dan Nonverbal sebagai Upaya Pengembangan Hubungan Pasutri pada Tahun Pertama Pernikahan” di wilayah KUA Kecamatan Pesantren, Kota Kediri.

⁵⁵ Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), 6.

⁵⁶ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 203

Penelitian ini juga menggunakan metode studi kasus yaitu suatu kajian yang rinci tentang satu latar atau subjek tunggal, atau satu tempat penyimpanan dokumen, atau suatu peristiwa tertentu.⁵⁷

Teori dalam metode ini berdasarkan data yang sudah didapat dari lapangan, bukan apa yang direncanakan sebelum terjun. Dan penelitian yang menggunakan metode ini terjun ke lapangan tanpa membawa rancangan konseptual, proposisi, dan teori tertentu. Data yang diambil akan mengalir sesuai dengan kejadian yang ada di lapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci. Peneliti bisa saja menggunakan protokol sejenis instrumen untuk mengumpulkan data, tetapi diri penelitalah yang sebenarnya menjadi satu-satunya instrumen dalam mengumpulkan informasi.⁵⁸ Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi dapat bertanya, menganalisis, dan menyajikan hasil dari data yang didapat dari narasumber. Dalam penelitian ini, peneliti yang akan mewawancarai narasumber secara langsung.

C. Lokasi Penelitian

Pengumpulan data akan dilakukan di rumah-rumah informan yang sudah dipilih oleh peneliti secara acak yang beralamatkan dan berdomisili

⁵⁷ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 69.

⁵⁸ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 261

di Kecamatan Pesantren. Dengan pertimbangan usia pasangan yang berada di antara 19-25 tahun, pernikahan belum mencapai 1 tahun, dan mengambil informan perwakilan dari tiap kelurahan yang ada di Kecamatan Pesantren.

D. Sumber Data

1. Data Primer:

Data primer adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai.⁵⁹ Wawancara dilakukan pada beberapa pasangan baru menikah dalam kurun waktu bulan Januari 2017 hingga Januari tahun 2018 pada wilayah Kecamatan Pesantren yang terdapat 27 pasangan yang telah mendaftarkan pernikahannya di KUA Kecamatan Pesantren dengan rentang usia 19-25 tahun, dan pasangan tersebut berdomisili di Kecamatan Pesantren. Rentang usia tersebut dipertimbangkan pada Undang-undang No. 1 tahun 1974 tentang Perkawinan yang menyatakan bahwa batas usia menikah bagi perempuan 16 tahun dan 19 tahun untuk laki-laki.

Pemilihan narasumber dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data berdasarkan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang penulis harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan

⁵⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 157

memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.⁶⁰ Dalam penelitian ini, peneliti memilih 6 pasang narasumber dari total pasangan suami istri yang baru menikah berdasarkan usia antara 20-25 tahun pada saat melaksanakan pernikahan yang berdomisili di Kecamatan Pesantren dengan latar belakang pendidikan pasangan yang bervariasi, serta memperhatikan kriteria pernikahan sudah berjalan 1-12 bulan. Pada tabel 1 di bawah ini akan ditampilkan nama, bulan menikah, dan alamat domisili tinggal para informan.

Tabel 1 Nama, Bulan Menikah, dan Alamat Domisili

No.	Nama Pasangan	Bulan Menikah	Alamat Domisili Tinggal
1.	Robby Sidarta Jarot Anis Afifah	Juli 2017	Ling. Grogol RT 40/RW 09 Kel. Singonegaran
2.	Bayu Setiawan Nihayatul Wafiro	November 2017	Jl. Masjid Timur 17/06 Banaran
3.	Yulian Hartanto Debby Rukmana S.	Agustus 2017	Jl Cendana IV RT 027 RW 006 Kel Singonegaran
4.	Hasan Devi Ratnasari	September 2017	Banaran RT 02/RW 01
5.	Amirul Mutakim Dienny Nur Hayati	Januari 2018	Ling Grogol RT 40/ RW 09 Kel Singonegaran
6.	Abdul Mukhlis Yulinda Putria	September 2017	Jl. Cakarsi I RT 038/RW 014 Tosaren

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 301.

2. Data Sekunder:

Data sekunder merupakan bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.⁶¹ Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari data yang dimiliki oleh KUA Kecamatan Pesantren terkait nama-nama pasangan, jumlah pasangan yang menikah tahun 2017, dan data-data pendukung penelitian yaitu data gugatan perceraian pada pernikahan kurang dari 1 tahun yang peneliti dapatkan dari Pengadilan Agama Kota Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁶² Peneliti menjadi instrumen kunci dalam penelitian ini dengan ikut berperan serta dalam observasi di lapangan untuk melihat fenomena yang sedang diteliti.

Dalam hal penelitian ini, peneliti menggunakan observasi keterlibatan pasif yaitu peneliti tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pelaku yang diamatinya, dan tidak melakukan suatu bentuk interaksi sosial dengan pelaku atau para pelaku yang

⁶¹ Ibid., 159

⁶² Sugeng Pujileksono, *Metodologi Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang : Intrans Publishing, 2015), 123

diamati.⁶³ Observasi dalam penelitian ini dilakukan ketika wawancara sedang berlangsung ketika kedua pasangan sedang ada di rumah.

2. Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*)

Wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan, baik langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.⁶⁴ Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara kualitatif.

Peneliti menggunakan metode wawancara kualitatif agar peneliti dapat mengajukan pertanyaan secara bebas dan leluasa, tanpa terikat susunan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.⁶⁵ Jadi peneliti sudah menyiapkan beberapa pertanyaan sebagai panduan, sebagai acuan ketika peneliti wawancara, selebihnya pertanyaan akan mengalir sesuai suasana, agar tidak terlihat kaku. Peneliti akan datang ke rumah narasumber dan melakukan pendekatan sekaligus mewawancarai narasumber.

Daftar wawancara yang dipakai menggunakan wawancara semi-terstruktur. Dalam wawancara ini, peneliti ingin mengetahui informasi spesifik yang nantinya dapat dibandingkan dan dikontraskan dengan informasi lainnya yang diperoleh dalam wawancara lain.⁶⁶ Yaitu merupakan pertanyaan penelitian yang akan dijadikan dasar dalam

⁶³ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 66.

⁶⁴ Sugeng Pujileksono, *Metodologi Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang : Intrans Publishing, 2015), 123

⁶⁵ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur , *Metodologi Penelitian Kualitatif* , (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 176

⁶⁶ Catherine Dawson, *Metode Penelitian Praktis Sebuah Panduan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 31

melakukan penelitian yang sifatnya sangat umum, karena dalam penelitian kualitatif desain penelitian bersifat berkembang.

3. Dokumentasi

Dokumen dapat dipahami sebagai setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun yang tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian.⁶⁷ Dokumen yang dapat digunakan berupa fotografi, video, film, percakapan di media *chatting*, dan lain sebagainya yang dapat menjadi bahan informasi penunjang.

Selain data primer yang didapat dari observasi peran serta dan wawancara mendalam, peneliti juga menggunakan dokumentasi berupa foto, bukti wawancara (tulisan dan atau *audio recorder*) ketika wawancara, dan arsip yang dimiliki narasumber dan atau data yang dimiliki pihak lain. Dalam hal ini, pihak lain dari narasumber utama adalah Kantor Urusan Agama Kecamatan Pesantren Kota Kediri dan juga berkas-berkas bukti pernikahan dari narasumber utama.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data dilakukan secara interaktif dan

⁶⁷ Ibid., 199

berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas hingga datanya sudah jenuh.⁶⁸

Analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman yang melalui 3 tahap, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi atau kodifikasi data berarti peneliti memberikan nama atau penamaan terhadap hasil penelitian.⁶⁹ Tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam reduksi data adalah:

- a. Membuat ringkasan dari data yang sudah didapatkan
- b. Mengkode dan atau memilah data sesuai dengan klasifikasi pertanyaan dan jawaban
- c. Menelusuri tema
- d. Membuat gugus-gugus
- e. Membuat partisi
- f. Menulis Memo

Maka dalam penelitian ini, akan peneliti reduksi mana saja data yang berkaitan dengan cara komunikasi verbal dan nonverbal narasumber dengan pasangannya pada tahun pertama menikah.

⁶⁸ Ibid., 152.

⁶⁹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Depok: Rajawali Press, 2015), 178.

2. Penyajian Data

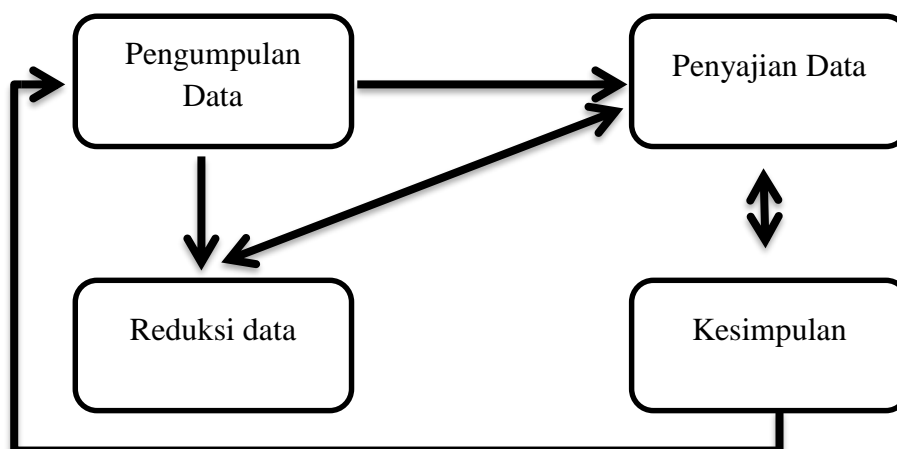
Penyajian data berarti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lain sebagainya. Miles dan Hubberman menganjurkan untuk menggunakan matrik dan diagram untuk menyajikan hasil penelitian, yang merupakan temuan penelitian.⁷⁰ Dalam penelitian kualitatif ini, penyajian data akan menggunakan teks yang bersifat naratif/menjelaskan dari paparan narasumber.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang disajikan berupa deskripsi atau gambaran yang awalnya belum jelas menjadi jelas dan dapat berupa hubungan kausal/interaktif dan hipotesis/teori. Kesimpulan akhir tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntutan sponsor.⁷¹ Adanya kesimpulan digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang sudah disajikan pada latar belakang.

⁷⁰ Ibid., 179.

⁷¹ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 101.



Gambar 1. Analisis Model Interaktif Miles dan Hubberman

G. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah mendapatkan data, keabsahan data sangat dipentingkan untuk membuktikan bahwa data yang telah didapat merupakan data yang kredibel. Dan dalam penelitian ini, keabsahan data yang didapat akan diuji menggunakan triangulasi data.

Triangulasi data merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.⁷² Setelah mendapatkan data, peneliti melakukan pemeriksaan menggunakan triangulasi sumber. Yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.⁷³ Hal tersebut dapat dicapai dengan peneliti membandingkan hasil wawancara suami dan istri, antara di depan pasangan dan tidak.

⁷² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 330

⁷³ Ibid.,

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki beberapa tahapan penelitian:

1. Peneliti mendatangi KUA Kecamatan Pesantren Kota Kediri untuk meminta data pasangan yang menikah pada rentang waktu bulan Januari 2017 hingga Januari 2018,
2. Data yang didapatkan peneliti selanjutnya disaring berdasarkan beberapa pertimbangan, baik dari usia, domisili, dan latar belakang,
3. Dari data yang ada, selanjutnya peneliti mendata alamat rumah informan baik pihak laki-laki dan perempuan dari pasangan yang sudah memenuhi kriteria peneliti,
4. Peneliti mendatangi rumah informan dan melakukan pendekatan atau bisa langsung wawancara melakukan proses penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan pendekatan pada salah satu informan terlebih dahulu untuk melakukan wawancara. Wawancara dilakukan secara terpisah dengan pasangannya untuk mengurangi kemungkinan jawaban yang tidak netral,
5. Hasil wawancara yang sudah terkumpul dalam bentuk rekaman selanjutnya dibentuk menjadi transkrip wawancara. Selanjutnya, dikelompokkan sesuai dengan encoding yang ada, dan dianalisis data tersebut. Dalam analisis data ini, peneliti menandai beberapa pertanyaan yang harus ditanyakan kembali pada informan

6. Melakukan verifikasi pada jawaban yang sudah disampaikan dengan cara memastikan jawaban tersebut pada informan tersebut dan juga pada pasangan informan tersebut, hingga mendapat data yang jenuh dikarenakan jawaban yang sama pada keduanya dan sudah tidak ada yang perlu digali lagi.